

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan. (2014).
- BPS, Sulawesi Selatan. (2019). Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman Palawija dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ton). [sulsel.bps.go.id](http://sulsel.bps.go.id)
- BPS, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. (2021). Kecamatan Tondong Tallasa dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik PangkepKab.bps.go.id.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2021.
- A. Reskia Novita, Muhammad Arsyad, R. B. (2018). *ANALISIS KEPUTUSAN PETANI PADA USAHATANI KEDELAI: Studi Kasus Desa Samaelo, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone*. 14(1).
- Adnyana, S., Tenaya, I. M. N., & Darmawan, D. P. (2017). Peranan Sistem Agribisnis terhadap Keberhasilan Tumpangsari Cabai-Tembakau (Kasus Subak Di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar). *JURNAL MANAJEMEN AGRIBISNIS (Journal Of Agribusiness Management)*, 5(1), 64–79. <https://doi.org/10.24843/jma.2017.v05.i01.p06>
- Ainun, Y. (2022). *Analisis determinan risiko usahatani kedelai di desa campagaya kecamatan galesong kabupaten takalar*.
- Astaningrum, J. A., & Djuwendah, E. (2017). ANALISIS RISIKO USAHATANI BUNGA KRISAN POTONG (*Chrysanthemum indicum* L) (Studi kasus di PT Alam Indah Bunga Nusantara). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v3i1.7>
- Dennistian, R. (2019). Manajemen Risiko Usaha Pembibitan Tanaman Buah Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Sukahati (Study Kasus Di Kelompok Tani Tunas Hijau). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 52–65. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4115>
- Deswika, F., Noor, D. I. T. I., & DEA. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai Polong Tua dan Polong Muda di Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(2), 282–290. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v3i2.728>
- Ekaria, E., & Muhammad, M. (2018). Analisis Risiko Usahatani Ubi Kayu di Desa Gorua Kecamatan Tobelo Utara. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 11(2), 9. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.11.2.9-14>
- Erdiyansya, I. (2017). *USAHATANI KARET RAKYAT ( Studi Kasus di Desa Blok 10 , Kecamatan Dolok Masihul , Kabupaten Serdang Bedagai )*.
- Fajriah, N., Romano, R., & Kadir, I. A. (2021). Identifikasi Risiko Usahatani Padi di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(4), 276–283. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v6i4.18267>
- Gido, K., Nias, K., & Utara, P. S. (2022). *Jurnal Agribisnis Unisi Vol. 11 No. 2 Tahun 2022*. 11(2), 19–26.
- Gunanda, R., & Elida, S. (2018). Analisis Agroindustri Kedelai Di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Agribisnis*, 18(2), 100–117. <https://doi.org/10.31849/agr.v18i2.772>
- Hermawan, R. (2008). Membangun Sistem Agribisnis. *Jurnal IPB*, 2(1), 1–8. [http://demo.mb.ipb.ac.id/uploads/File/2012/MEMBANGUN SISTEM AGRIBISNIS.pdf](http://demo.mb.ipb.ac.id/uploads/File/2012/MEMBANGUN%20SISTEM%20AGRIBISNIS.pdf)
- Iryana, R. K. E. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*.
- Kurniati, D. (2014). *Risiko Pendapatan Usahatani Jeruk Siam Di Kabupaten Sambas*. 3, 12–19.
- Kurniati, D. (2015). Analisis Risiko Usahatani Kedelai Di Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 10(2), 317. <https://doi.org/10.29406/jmm.v10i2.24>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal*

- Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/download/4075/pdf>
- Leonardo, I. H. (2012). *Pengembangan Sistem Agribisnis Dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. April, 1–11.
- Lestari, W. A. (2019). PERAN KELOMPOK TANI TUNAS BARU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PETANI (STUDI KASUS: KELOMPOK TANI TUNAS BARU DESA NAGORI BANDAR JAWA KECAMATAN BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN. *Scholar*, 1–60.
- Marliah, A., Hidayat, T., & Husna, N. (2012). PENGARUH VARIETAS DAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN KEDELAI [ *Glycine Max ( L .) Merrill* ]. *Jurnal Agrista*, 16(1), 22–28.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–138.
- Murdani, M. I. (2015). JIIA, VOLUME 3 No. 2, APRIL 2015. *Jiia*, 3(2), 140–147.
- Naftaliasari, T., Abidin, Z., & Kalsum, U. (2015). Analisis Risiko Usahatani Kedelai Di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Jiia*, 3(2), 148–156.
- Noor, H. F., & Kusnandar. (2018). Analisis Strategi Manajemen Risiko Pada Usahatani Bawang Putih Di Kelurahan Kalisoro, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar Tahun 2018. *NCMAB (The National Conference Management and Business) 2018*, 190–207.
- Nugroho, H., & Jumakir. (2020). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai Terhadap Iklim Mikro. *Seminar Nasional Virtual*, 265–274.
- OFFAYANA, WIDYANTARA, I., & ANGGRENI, I. (2016). Analisis Risiko Produksi Stroberi Pada Ud Agro Mandiri Di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *E-Journal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 5(1).
- Offayana, G. M., Widyantara, I. W., & Anggreni, I. G. A. A. L. (2016). Analisis Risiko Produksi Stroberi pada UD Agro Mandiri di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 5(1).
- Pani Sayuti, Yos Wahyu, Y. (2023). *Analisis Risiko Usahatani Kedelai Di Desa Suci, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri*. 16–22.
- Prayogo, D. P., Sebayang, H. T., & Nugroho, A. (2017). Pengaruh Pengendalian Gulma Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max (L .) Merrill*) Pada Berbagai Sistem Olah Tanah. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(1), 24–32.
- Putra, R. Y. A., Sarno, S., Wiharso, D., & Niswati, A. (2017). Pengaruh Pengolahan Tanah Dan Aplikasi Herbisida Terhadap Kandungan Asam Humat Pada Tanah Ultisol Gedung Meneng Bandar Lampung. *Jurnal Agrotek Tropika*, 5(1), 51–56.  
<https://doi.org/10.23960/jat.v5i1.1847>
- Rahma, S. (2018). *Analisis Tingkat Risiko Agribisnis Tanaman Jeruk ( Kasus : Desa Parbuluan IV , Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi )*. 1–70.
- Rante, Y. (2013). Strategi Pengembangan Tanaman Kedelai Untuk Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(1), 75–88. <https://doi.org/10.9744/jmk.15.1.75-88>
- Rarasati, C. I., Sutrisno, J., & Aulia Qonita, R. R. (2015). Analisis Risiko Pada Usahatani Kedelai Di Kabupaten Gobogan. *Agrista*, 3(2), 45–55.
- Ruminta, R., Irwan, A. W., Nurmala, T., & Ramadanty, G. (2020). Analisis dampak perubahan iklim terhadap produksi kedelai dan pilihan adaptasi strategisnya pada lahan tadah hujan di Kabupaten Garut. *Kultivasi*, 19(2), 1089–1097.  
<https://doi.org/10.24198/kultivasi.v19i2.27998>
- Sa'id, E. G. (2018). Agribisnis dan Ekonomi Pangan. *Modul Ekonomi Pangan*, 1–43.

- Saptana, Daryanto, A., Daryanto, H. K., & Kuntjoro. (2010). Strategi manajemen resiko petani cabai merah pada sawah dataran rendah di Jawa Tengah. In *Jurnal Manajemen & Agribisnis* (Vol. 7, Issue 2, pp. 115–131). <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmagr/article/view/3319>
- Sari, M. A. P. (2020). *Analisis sistem agribisnis ikan mas di Desa Jambi Kecamatan Jawamaraja Bah Jambi Kabupaten Simalangun*.
- Sumastuti, E. (2015). Prospek Pengembangan Agribisnis Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan. *Prospek Pengembangan Agribisnis Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan*, 4(2), 154–161. <https://doi.org/10.15294/jejak.v4i2.4650>
- Tenriawaru, A. N., & Annisa, A. (2022). *Konsep, Risiko dan Manajemen Risiko Bisnis Padi*.
- Ubaidillah, A., Insan Noor, T., Rachmadi, M., Raya Bandung-Sumedang, J., 21 Jatinangor, K. M., & Barat, J. (2020). *Agribisnis Perbenihan Kedelai Berkelanjutan (Bebasis Program) di Kecamatan PancaTengah Kecamatan Tasikmalaya*. 6(1), 141–154.
- Umiyati, H. (2021). *POPULASI DAN TEKNIK SAMPEL ( Fenomena Pernikahan dibawah Umur Masyarakat 5 . 0 di Kota / Kabupaten X ) MAKALAH Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Hukum Dosen Pengampu : Dr . Marilang , SH ., M . Hum Dr . Achmad Musyahid , M . June, 0–25*.
- Windani, I. (2017). MANAJEMEN RISIKO USAHATANI JAGUNG (*Zea mays L.*) SEBAGAI SALAH SATU UPAYA MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN RUMAHTANGGA PETANI. *Agroscience (Agsci)*, 6(2), 30. <https://doi.org/10.35194/agsci.v6i2.80>
- Zakaria, A. K. (2010a). *Program pengembangan agribisnis kedelai dalam peningkatan produksi dan pendapatan petani*. 70, 147–153.
- Zakaria, A. K. (2010b). Program Pengembangan Agribisnis Kedelai dalam Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(4), 147–153.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

### KUISISIONER PENELITIAN ANALISIS RISIKO PADA AGRIBISNIS KEDELAI DI DESA BULU TELLUE, KECAMATAN TONDONG TALLASA, KABUPATEN PANGKEP

Kuesioner ini bertujuan untuk melakukan penilaian risiko pada aktivitas agribisnis kedelai. Hasil dari kuesioner akan diolah lebih lanjut dan digunakan untuk kepentingan akademik yaitu penelitian tugas akhir. Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

#### A. Identitas Petani Responden

1. Nama :
2. Umur :..... tahun.
3. Jenis kelamin : .....
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Pekerjaan pokok : .....
6. Pekerjaan sampingan : .....
7. Pengalaman bertani : .....
8. Luas lahan : .....Ha.

#### B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Jawaban merupakan presespsi Bapak/Ibu terhadap faktor risiko yang terjadi dengan memberikan skala penilaian angka 1 sampai 10 pada masing-masing kolom *Severity* (S), *Occurance* (O), dan *Detection* (D). Dengan keterangan sebagai berikut:

1. Skala Tingkat Keparahan (S)

Severity (S) adalah keparahan dari suatu dampak yang ditimbulkan risiko, dimana untuk menurunkan tingkat keparahan risiko ini hanya bisa dilakukan dengan melakukan perubahan pada proses dan bagaimana menjalankan suatu aktivitas tertentu. Tabel Rating Severity dapat dilihat pada tabel dibawah

Skala	Keterangan
10	Efek bahaya yang ditimbulkan sangat tinggi sekali
9	Efek yang ditimbulkan sangat tinggi sekali
8	Efek yang ditimbulkan sangat tinggi
7	Efek yang ditimbulkan tinggi
6	Efek yang ditimbulkan sedang

5	Efek yang ditimbulkan rendah
4	Efek yang ditimbulkan sangat rendah
3	Efek yang ditimbulkan kecil
2	Efek yang ditimbulkan sangat kecil
1	Tidak memiliki efek yang ditimbulkan dari penyebab kegagalan

## 2. Skala Frekuensi Kejadian (O)

Occurrence adalah kemungkinan atau probabilitas terjadinya risiko. Rating occurrence dapat dilihat pada tabel dibawah:

Skala	Keterangan
10	Terjadi lebih dari 1 kali dalam 1 hari
9	Terjadi tiap 3 – 4 hari
8	Terjadi tiap minggu
7	Terjadi tiap bulan
6	Terjadi per 3 bulan
5	Terjadi per 6 bulan
4	Terjadi tiap tahun
3	Terjadi 1 – 3 tahun
2	Terjadi 3 – 4 tahun
1	Terjadi lebih dari 4 tahun

## 3. Skala Kemampuan Mendeteksi (D)

Detection adalah probabilitas terdeteksinya risiko. Semakin banyak dan semakin lengkap control yang dimiliki maka deteksi dari risiko akan semakin mudah dan oleh karena itu ratingnya akan semakin kecil. Tabel rating detection dapat dilihat pada tabel dibawah:

Skala	Keterangan
10	Ketidakpastian mutlak (penyebab kegagalan tidak terdeteksi)
9	Penyebab dari kegagalan sangat sulit terdeteksi
8	Penyebab dari kegagalan sulit terdeteksi
7	Penyebab dari kegagalan terdeteksi rendah sekali
6	Penyebab dari kegagalan terdeteksi rendah
5	Penyebab dari kegagalan terdeteksi sedang
4	Penyebab dari kegagalan cukup terdeteksi
3	Penyebab dari kegagalan terdeteksi tinggi

2	Penyebab dari kegagalan terdeteksi sangat tinggi
1	Penyebab dari kegagalan hampir pasti terdeteksi

### C. Identifikasi dan Penilaian Risiko

No	Sumber risiko produksi	S	O	D
1.	Keterlambatan bibit / pupuk bersubsidi			
2.	Ketersediaan bibit			
3.	Daya tumbuh kurang			
4.	Cuaca/ iklim tidak menentu			
5.	Serangan hama dan penyakit			
6.	Pertumbuhan gulma			
7.	Intensitas hujan yang tinggi			
8.	Hewan pengganggu			

No	Sumber risiko biaya/pemasaran	S	O	D
1.	Harga kedelai yang diterima petani lebih rendah			
2.	Kurangnya permintaan pasar terhadap kedelai			
3.	Harga keelai yang fluktuatif			
4.	Keterlambatan pembayaran oleh konsumen			

No	Sumber risiko Finansial	S	O	D
1.	Kurangnya modal untuk kegiatan produksi			
2.	Sulit mendapatkan modal			
3.	Harga produksi tidak mampu menutupi biaya operasional			

#### D. Pemilihan Penanganan Risiko

a. Strategi Ex-ante (usaha yang ditempuh atau yang dipilih petani sebelum terjadi risiko)

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih!

No	Strategi	Jawaban
1	Merencanakan strategi bersama kelompok tani	
2	Mempersiapkan segala sarana produksi (lahan, alat, irigasi)	
3	Memilih dan menggunakan bibit unggul	
4	Mengikuti penyuluhan terkait pengaturan pola tanam	

b. Strategi Interactive (berkaitan dengan fungsi produksi) Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih!

No	Strategi	Jumlah
1	Pengaturan jarak tanam	
2	Menggunakan pupuk sesuai dosis yang dianjurkan	
3	Melakukan penyemprotan menggunakan pestisida	



## Lampiran 2. Identitas Responden

nama	umur	jenis kelamin L/P	pendidikan	pekerjaan		lama berusahatani	luas lahan	status lahan
				pokok	sampingan			
Munial	53	L	SMA	Wiraswasta	Petani	32	1.15	Milik
Ramli	52	L	SMA	Petani	Pedagang	31	1.95	Milik
Mustafa	56	L	SMA	Pedagang	Petani	33	1.2	Milik
Basri	46	L	SMA	Petani	Peternak	24	0.9	Milik
Mandia	61	P	SMP	Petani	0	28	1.05	Milik
Danni	52	L	SMA	Petani	0	31	1.25	Milik
Kuluman	51	L	SMA	Petani	Peternak	28	1.4	Milik
Jumalia	54	P	SMP	Petani	Peternak	20	1.25	Milik
Husni	48	L	SMA	Petani	0	25	0.85	Milik
Siola	35	L	SMP	Petani	0	17	1.05	Milik
Usman	42	L	SMA	Petani	Peternak	26	1	Milik
Kadiro	64	L	SMP	Petani	Peternak	38	1.5	Milik
Rola	55	L	SMA	Petani	Peternak	33	0.95	Milik
Hamja	48	L	SMA	Petani	0	25	2	Milik
Rabbana	45	L	SMA	Wiraswasta	Petani	27	1.52	Milik
Meda	44	P	SMP	Ibu Rumah Tangga	Petani	20	1.2	Milik
Rahim	54	L	SMA	Petani	Peternak	32	1.2	Milik
Jumria	52	P	SMA	Ibu Rumah Tangga	Petani	17	0.85	Milik
Hamka	44	L	S1	Karyawan swasta	Petani	25	1	Milik
Nibo	64	L	SMP	Petani	Peternak	45	0.9	Milik
Samsuddin	53	L	SMA	Petani	0	23	1.25	Milik
Husni	48	L	SMA	Petani	0	31	0.9	Milik
Yansir	60	L	SMP	Petani	Peternak	36	0.75	Milik
Maliko	57	L	SMA	Petani	0	32	1.4	Milik
Hasanuddin	56	L	SMA	Petani	Peternak	32	0.55	Milik
Muh Saleh	36	L	SMA	Petani	0	20	1.13	Milik
Lawa	53	L	SMA	Petani	Peternak	30	2	Milik
A.Dg.Pasore	49	L	S1	Karyawan swasta	Petani	26	1.2	Milik
Bahasang	55	L	SMA	Petani	Peternak	32	1.15	Milik
Mustang	51	L	SMA	Wiraswasta	Petani	23	1.25	Milik
Abdul Majid	51	L	SMA	Sopir	Petani	30	1.2	Milik
Dahlan	56	L	SMP	Petani	0	37	1.25	Milik
Yudding	60	L	SMP	Petani	0	36	1.05	Milik

### Lampiran 3. Sumber Risiko Produksi

no	nama	sumber risiko produksi	S	O	D
1	Munial	<i>Keterlambatan bibit / pupuk bersubsidi</i>	6	3	4
2	Ramli		7	3	4
3	Mustafa		3	3	6
4	Basri		5	3	5
5	Mandia		5	3	5
6	Danni		6	3	4
7	Kuluman		4	3	6
8	Jumalia		3	3	6
9	Husni		4	3	6
10	Usman		3	3	6
11	Kadiro		3	3	6
12	Rola		3	3	6
13	Rabbana		6	3	4
14	Meda		4	3	6
15	Rahim		3	3	6
16	Jumria		6	3	4
17	Nibo		3	3	6
18	Samsuddin		4	3	6
19	Husni		4	3	6
20	Yansir		5	3	5
21	Maliko		5	3	5
22	Hasanuddin		3	3	6
23	Muh Saleh		4	3	6
24	Lawa		5	3	5
25	A.Dg.Pasore		3	3	6
26	Bahasang		3	3	6
27	Abdul Majid		5	3	5
28	Dahlan		3	3	6
29	Yudding		3	3	6
			121	87	158
			4.172414	3	5.448276

**Lanjutan**

no	nama	sumber risiko produksi	S	O	D
1	Munial	<i>Daya tumbuh kurang</i>	7	6	3
2	Ramli		7	6	3
3	Mustafa		7	6	3
4	Basri		7	6	3
5	Mandia		6	6	3
6	Danni		6	6	3
7	Kuluman		7	6	3
8	Jumalia		6	6	3
9	Siola		5	6	4
10	Usman		5	6	4
11	Kadiro		6	6	4
12	Rola		5	6	4
13	Hamja		5	5	4
14	Rabbana		5	6	4
15	Rahim		6	6	3
16	Jumria		6	6	3
17	Hamka		5	6	4
18	Nibo		5	6	4
19	Samsuddin		6	6	4
20	Husni		5	6	4
21	Maliko		6	6	3
22	Lawa		5	6	3
23	A.Dg.Pasore		5	6	3
24	Bahasang		5	6	3
25	Mustang		5	6	4
26	Abdul Majid		5	6	4
27	Dahlan		5	6	4
28	Yudding		5	6	4
			158	167	98
			5.642857	5.964286	3.5

**Lanjutan**

no	nama	sumber risiko produksi	S	O	D
1	Munial	<i>Cuaca/ iklim tidak menentu</i>	6	3	3
2	Ramli		7	3	3
3	Mustafa		5	3	4
4	Basri		6	3	4
5	Mandia		6	3	5
6	Danni		6	3	3
7	Kuluman		6	2	4
8	Jumalia		6	2	4
9	Husni		7	3	3
10	Siola		7	3	3
11	Usman		7	3	3
12	Kadiro		5	2	4
13	Rola		6	3	4
14	Hamja		7	3	3
15	Rabbana		5	3	4
16	Meda		5	3	4
17	Rahim		7	3	3
18	Jumria		6	3	4
19	Hamka		6	2	4
20	Nibo		5	2	4
21	Samsuddin		7	3	3
22	Husni		7	3	3
23	Yansir		6	3	4
24	Maliko		6	3	3
25	Hasanuddin		7	3	4
26	Muh Saleh		6	3	3
27	Lawa		7	3	4
28	A.Dg.Pasore		6	2	3
29	Bahasang		5	3	4
30	Mustang		5	2	4
31	Abdul Majid		6	3	3
32	Dahlan		5	3	3
33	Yudding		5	3	3
			199	92	117
			6.030303	2.787879	3.545455

**Lanjutan**

no	nama	sumber risiko produksi	S	O	D
1	Munial	<i>Serangan hama dan penyakit</i>	5	6	6
2	Ramli		5	6	6
3	Mustafa		5	6	6
4	Basri		4	6	5
5	Mandia		4	6	5
7	Kuluman		5	6	5
8	Jumalia		5	6	6
9	Husni		5	6	6
10	Siola		4	6	5
11	Usman		4	6	5
12	Kadiro		4	6	5
13	Hamja		4	6	6
14	Rabbana		5	6	6
15	Meda		5	6	6
16	Rahim		5	6	6
17	Jumria		5	6	6
18	Hamka		5	6	6
19	Samsuddin		5	6	5
20	Husni		5	6	5
21	Yansir		4	6	5
22	Maliko		4	6	5
23	Hasanuddin		5	6	6
24	Lawa		5	6	6
25	A.Dg.Pasore		4	6	6
26	Bahasang		4	6	5
27	Mustang		5	6	6
28	Abdul Majid		5	6	6
29	Dahlan		5	6	6
30	Yudding		5	6	6
31	Danni		5	6	5
32	Rola		5	6	6
33	Nibo		5	6	5
				150	192
			4.545455	5.818182	5.424242

**Lanjutan**

no	nama	sumber risiko produksi	S	O	D
1	Munial	<i>Pertumbuhan Gulma</i>	4	5	4
2	Ramli		4	5	4
3	Mustafa		3	5	4
4	Basri		3	6	3
5	Mandia		3	5	3
6	Danni		3	4	3
7	Husni		4	5	3
8	Siola		3	5	3
9	Usman		3	4	4
10	Kadiro		3	4	4
11	Rola		4	5	3
12	Hamja		3	4	3
13	Meda		4	5	3
14	Rahim		4	5	3
15	Jumria		3	4	4
16	Hamka		4	4	4
17	Samsuddin		4	5	3
18	Husni		4	5	3
19	Yansir		3	4	4
20	Maliko		4	4	3
21	Hasanuddin		4	5	3
22	Muh Saleh		3	4	3
23	Bahasang		4	4	3
24	Mustang		4	4	4
25	Abdul Majid		4	4	3
26	Dahlan		4	4	3
27	Yudding		3	4	3
			96	122	90
			3.555556	4.518519	3.333333

**Lanjutan**

no	nama	sumber risiko biaya/pemasaran	S	O	D
1	Munial	<i>Harga pupuk tidak stabil</i>	3	3	6
2	Ramli		3	3	6
3	Mustafa		3	3	6
4	Basri		3	3	6
5	Mandia		3	3	6
6	Danni		2	3	6
7	Kuluman		3	3	6
8	Jumalia		2	3	6
9	Usman		3	3	7
10	Kadiro		3	3	7
11	Rola		2	3	6
12	Hamja		3	3	6
13	Meda		3	3	6
14	Rahim		3	3	6
15	Jumria		3	3	6
16	Hamka		3	3	6
17	Nibo		3	3	6
18	Husni		3	3	6
19	Yansir		3	3	7
20	Maliko		3	3	7
21	Hasanuddin		3	3	6
22	Muh Saleh		3	3	6
23	Lawa		3	3	6
24	A.Dg.Pasore		3	3	6
25	Bahasang		3	3	6
26	Mustang		3	3	6
27	Dahlan		3	3	6
			78	81	166
			2.888889	3	6.148148

#### Lampiran 4 Sumber Risiko Biaya/Pemasaran

no	nama	sumber risiko biaya/pemasaran	S	O	D
1	Munial	<i>Harga kedelai yang fluktuatif</i>	6	4	3
2	Ramli		6	4	3
3	Mustafa		6	4	3
4	Basri		6	4	3
5	Danni		6	4	3
6	Kuluman		5	3	2
7	Jumalia		6	3	2
8	Husni		5	3	3
9	Siola		5	3	3
10	Usman		5	3	3
11	Kadiro		6	4	3
12	Rola		6	4	3
13	Hamja		5	4	3
14	Rabbana		5	4	3
15	Meda		5	4	3
16	Jumria		6	4	3
17	Hamka		5	4	3
18	Nibo		6	4	3
19	Samsuddin		5	4	3
20	Husni		6	4	3
21	Maliko		5	4	3
22	Hasanuddin		5	4	3
23	Muh Saleh		5	4	3
24	A.Dg.Pasore		5	4	3
25	Bahasang		5	4	2
26	Abdul Majid		6	4	3
27	Dahlan		5	4	3
28	Yudding		5	4	3
			152	107	81
			5.428571	3.821429	2.892857



**Lanjutan**

no	nama	sumber risiko biaya/pemasaran	S	O	D
1	Munial	<i>Harga kedelai yang diterima petani lebih rendah</i>	4	4	3
2	Ramli		4	4	3
3	Mustafa		4	4	3
4	Basri		4	4	3
5	Mandia		5	4	3
6	Danni		5	4	3
7	Kuluman		5	4	3
8	Jumalia		5	3	3
9	Husni		4	3	3
10	Siola		5	4	3
11	Usman		4	3	3
12	Kadiro		4	3	3
13	Rola		5	3	3
14	Hamja		5	3	3
15	Rabbana		4	3	3
16	Meda		4	3	3
17	Rahim		5	4	2
18	Jumria		5	3	3
19	Hamka		4	4	3
20	Nibo		4	4	3
21	Samsuddin		5	3	3
22	Husni		5	3	3
23	Yansir		4	4	3
24	Maliko		4	4	3
25	Hasanuddin		5	4	2
26	Muh Saleh		4	3	3
27	Lawa		5	3	3
28	A.Dg.Pasore		5	3	3
29	Bahasang		5	3	3
30	Mustang		6	4	2
31	Abdul Majid		5	4	3
32	Dahlan		5	4	3
33	Yudding		5	4	3
			152	117	96
			4.606061	3.545455	2.909091

**Lanjutan**

no	nama	sumber risiko biaya/pemasaran	S	O	D
1	Munial	<i>Kurangnya akses terhadap suplier</i>	6	3	3
2	Ramli		5	3	3
3	Mustafa		6	3	3
4	Basri		5	3	3
5	Mandia		4	4	3
6	Usman		5	3	3
7	Kadiro		5	3	3
8	Rola		5	3	3
9	Hamja		5	3	3
10	Rabbana		6	4	3
11	Meda		6	4	3
12	Rahim		6	4	3
13	Jumria		6	4	3
14	Husni		5	4	3
15	Yansir		5	4	3
16	Maliko		6	4	3
17	Hasanuddin		6	4	3
18	Muh Saleh		5	4	3
19	Lawa		6	3	3
20	A.Dg.Pasore		5	4	3
21	Mustang		5	4	2
22	Abdul Majid		6	4	2
23	Dahlan		5	4	3
24	Yudding		5	4	3
			129	87	70
			5.375	3.625	2.916667

## Lampiran 5 Sumber Risiko Pendapatan

no	nama	sumber risiko Pendapatan	S	O	D
1	Munial	<i>Kurangnya modal untuk kegiatan produksi</i>	3	3	5
2	Ramli		3	3	5
3	Mustafa		3	3	5
4	Basri		3	3	5
5	Mandia		3	2	5
6	Danni		3	2	5
7	Kuluman		3	2	5
8	Jumalia		3	3	5
9	Husni		3	3	5
10	Siola		3	2	5
11	Usman		3	2	5
12	Kadiro		3	2	6
13	Rola		3	3	6
14	Hamja		3	2	6
15	Rabbana		3	3	6
16	Meda		3	3	5
17	Rahim		3	3	6
18	Jumria		3	3	6
19	Hamka		3	2	5
20	Nibo		3	3	6
21	Samsuddin		3	3	5
22	Husni		3	3	6
23	Yansir		3	3	5
24	Maliko		3	3	6
25	Hasanuddin		3	3	5
26	Muh Saleh		3	3	6
27	Lawa		3	2	6
28	A.Dg.Pasore		3	2	6
29	Bahasang		3	2	6
30	Mustang		3	3	6
31	Abdul Majid		3	2	6
32	Dahlan		3	3	5
33	Yudding		3	3	5
			99	87	180
			3	2.636364	5.454545

## Lanjutan

no	nama	sumber risiko Pendapatan	S	O	D
1	Munial	Pengeluaran rumah tangga tinggi	5	4	4
2	Ramli		5	4	3
3	Mustafa		5	4	4
4	Basri		3	4	3
5	Mandia		3	4	4
6	Danni		3	5	4
7	Kuluman		3	5	4
8	Jumalia		4	5	3
9	Husni		5	5	4
10	Siola		4	5	4
11	Usman		3	5	4
12	Kadiro		4	5	3
13	Rola		4	4	4
14	Hamja		3	4	3
15	Rabbana		3	4	3
16	Meda		4	5	4
17	Rahim		3	4	3
18	Jumria		4	5	3
19	Hamka		4	4	5
20	Nibo		3	5	3
21	Samsuddin		4	4	3
22	Husni		4	5	4
23	Yansir		3	4	4
24	Maliko		3	5	4
25	Hasanuddin		3	4	3
26	Muh Saleh		3	5	5
27	Lawa		3	4	5
28	A.Dg.Pasore		3	4	5
29	Bahasang		3	4	4
30	Mustang		3	4	4
31	Abdul Majid		4	4	4
32	Dahlan		3	4	4
33	Yudding		4	4	4
			118	145	125
			3.575758	4.393939	3.787879

**Lanjutan**

no	nama	sumber risiko Finansial	S	O	D
1	Munial	<i>Keterlambatan pembayaran oleh konsumen</i>	3	3	6
2	Ramli		3	3	6
3	Mustafa		3	3	6
4	Basri		3	3	6
5	Mandia		3	3	7
6	Danni		2	3	7
7	Jumalia		3	3	6
8	Husni		2	3	6
9	Siola		3	3	6
10	Kadiro		2	3	6
11	Rola		2	3	6
12	Hamja		2	3	6
13	Meda		3	3	6
14	Rahim		3	3	6
15	Jumria		3	3	6
16	Nibo		3	3	0
17	Samsuddin		2	3	7
18	Yansir		2	3	7
19	Maliko		2	3	6
20	A.Dg.Pasore		3	3	6
21	Bahasang		2	3	7
22	Dahlan		2	3	6
23	Yudding		3	3	6
			59	69	137
			2.565217	3	5.956522

## Lampiran 6. Strategi Penanganan Risiko

no	nama	Strategi Ex-Ante				Strategi Interactive		
		S1	S2	S3	S4	S1	S2	S3
1	Munial	√	√	√	√	√	√	√
2	Ramli	√	√	√	√	√	√	√
3	Mustafa	√	√	√	√	√	√	√
4	Basri	√	√	√	√	√	√	√
5	Mandia	√	√	√		√	√	√
6	Danni	√	√		√	√	√	√
7	Kuluman	√	√	√	√	√		√
8	Jumalia		√	√	√	√	√	√
9	Husni	√	√	√	√	√	√	√
10	Siola	√	√	√	√	√	√	√
11	Usman	√	√	√	√	√	√	√
12	Kadiro		√	√	√	√	√	√
13	Rola	√	√	√		√	√	√
14	Hamja	√	√	√	√	√	√	√
15	Rabbana	√	√	√	√	√	√	√
16	Meda	√	√	√		√	√	√
17	Rahim		√	√	√	√	√	√
18	Jumria	√	√			√	√	√
19	Hamka	√	√	√	√	√		√
20	Nibo		√	√		√	√	√
21	Samsuddin	√	√	√	√	√		√
22	Husni	√	√	√	√	√	√	√
23	Yansir	√	√	√	√	√	√	√
24	Maliko		√	√	√	√	√	√
25	Hasanuddin	√	√		√	√	√	√
26	Muh Saleh	√	√	√		√	√	√
27	Lawa		√	√		√		√
28	A.Dg.Pasore		√	√		√	√	√
29	Bahasang	√	√	√		√		√
30	Mustang	√	√	√		√		√
31	Abdul Majid	√	√	√		√		√
32	Dahlan		√	√		√	√	√
33	Yudding	√	√	√		√		√